

## ABSTRAK

### ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA JUAL DENGAN PENDEKATAN METODE COST-PLUS PRICING

Studi Kasus Pada Pada PT. Busana Remaja Agracipta

SURYANTOMO

UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2002

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian yang bersifat studi kasus ini mengambil tempat di PT. Busana Remaja Agracipta, Tangerang. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Agustus 2002. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan komparatif. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan harga pokok produk dan harga jual yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan berdasarkan kajian teori.

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penentuan harga pokok produk yang dilakukan oleh perusahaan terdapat selisih sebesar: untuk produk 1) *Bra* 6,72 %, 2) *Panty* 6,93%, dan 3) *Thong* 6,92% dari perhitungan berdasarkan kajian teori, dan berdasarkan batas toleransi 5% yang telah ditetapkan selisih tersebut dikategorikan tidak tepat. Hasil perhitungan harga pokok produk yang dilakukan oleh perusahaan tidak tepat karena perusahaan memperlakukan biaya non produksi yang termasuk biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran kedalam biaya produksi yaitu biaya bahan baku. Sedangkan dalam penentuan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan terdapat selisih sebesar: untuk produk 1) *Bra* 0.03%, 2) *Panty* 0.09%, dan 3) *Thong* 0,28% dari hasil perhitungan berdasarkan kajian teori, dan berdasarkan batas toleransi yang ditetapkan selisih tersebut dikategorikan sangat tepat karena selisih tersebut berada pada batas toleransi kurang dari 1%.

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF PRODUCT COST AND SELLING PRICE DETERMINATION WITH COST-PLUS PRICING METHOD APPROACH**

**A Case Study at “PT. Busana Remaja Agracipta”**

**SURYANTOMO**

**SANATA DHARMA UNIVERSITY  
YOGYAKARTA  
2002**

The aim of this research was to find out whether or not the determination of product cost and selling price applied by the company had appropriate. This research was a case study, conducted at “PT. Busana Remaja Agracipta”, Tangerang at Agust 15 and 16, 2002. The data was gathered using interviews, observation, and documentation techniques.

The data analysis techniques used were descriptive and comparative analysis. The analysis was completed by comparing the calculation of product cost and selling price applied by the company with the theory one.

Based on the analysis, it could be concluded that there were some differences between the calculation of product cost made by the company with the theoretical result for product 1) “Bra” 6.72%, 2) “Panty” 6.93%, 3) “Thong” 6.92%, and according to the 5% of tolerance limit that was established before, those differences were categorized as inappropriate. The calculation of product cost made by the company had not been appropriate yet because the company treated the non production cost that were administration cost and marketing cost into production cost as the raw material cost. Meanwhile, in the determination of selling price made by the company compared by the theoretical result, there were found the differences for product 1) “Bra” 0.03%, 2) “Panty” 0.09%, 3) “Thong” 0,28%, and according to the 5% of tolerance limit, those differences were classified as appropriate because the differences were at the tolerance limit below 1%.